



JURNAL CITRA KULIAH KERJA NYATA CITRA BAKTI

Volume 1, Nomor 2, April 2023

ISSN 3024-806X

<https://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jckkn/>

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM KULIAH KERJA NYATA (KKN) STKIP CITRA BAKTI PADA MASA PANDEMI COVID-19

¹⁾Delfina S. Fono, ²⁾Fransiska Menge, ³⁾Kristina Sabe, ⁴⁾Letisia Nembo, ⁵⁾Lusia S. Endang, ⁶⁾Margareta Danuk, ⁷⁾Maria Y. Rapu, ⁸⁾Maria W.D. Lasa, ⁹⁾Martina M. S. Nggai, ¹⁰⁾Marsela L. Mau, ^{11)*}Yasinta Maria Fono, ¹²⁾Gde Putu Arya Oka

STKIP Citra Bakti

¹⁾soafonodelfina@gmail.com, ²⁾fransiskamenge7@gmail.com, ³⁾sabekristina99@gmail.com,
⁴⁾yestinnembo@gmail.com, ⁵⁾sonyaendang3110@gmail.com, ⁶⁾margaretadanuk@gmail.com,
⁷⁾mariarapu99@gmail.com, ⁸⁾lasa01@gmail.com, ⁹⁾susantiertinggai@gmail.com,
¹⁰⁾marselamau4@gmail.com, ¹¹⁾yasintamariafono@gmail.com, ¹²⁾aryaokagc@gmail.com

Histori artikel

Received:
27 Februari 2023

Accepted:
10 April 2023

Published:
27 April 2023

Abstrak

Pandemi Covid-19 membawa dampak besar terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan dan kegiatan sosial kemasyarakatan. Dalam situasi tersebut, STKIP Citra Bakti melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat di daerah domisili masing-masing. Kegiatan ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui pendampingan belajar anak-anak serta peningkatan kebersihan dan kemandirian warga di masa pandemi. Bentuk kegiatan yang dilaksanakan meliputi bimbingan belajar di TKK Satap Rutosoro, pembuatan media pembelajaran sederhana (pohon angka dan stik huruf), pembuatan sabun cair, kerja bakti di lingkungan masyarakat Desa Ekoroka, serta pembuatan papan struktur organisasi dan papan nama kantor desa. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan demonstrasi langsung dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan partisipasi masyarakat dan kemampuan anak dalam mengenal huruf dan angka, serta tumbuhnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan dan gotong royong. Program KKN ini menjadi wadah pengembangan pengalaman belajar mahasiswa sekaligus sarana pemberdayaan masyarakat di masa pandemi.

Kata-kata Kunci: KKN, pandemi Covid-19, pemberdayaan masyarakat, STKIP Citra Bakti

*Penulis Koresponden: Yasinta Maria Fono (yasintamariafono@gmail.com)

Abstract. The Covid-19 pandemic has significantly affected various aspects of life, including education and community activities. In response, STKIP Citra Bakti implemented a Community Service Program (KKN) as a form of student engagement in their respective domiciles. This program aimed to empower local communities through tutoring assistance for children and initiatives to promote hygiene and community self-reliance during the pandemic. The activities included tutoring at TKK Satap Rutosoro, creating simple learning media (number trees and alphabet sticks), producing liquid soap, conducting community clean-up activities in Ekoroka Village, and creating organizational structure boards and office nameplates. The implementation used a direct demonstration method while adhering to health protocols. The results showed increased community participation, improved children's ability to recognize letters and numbers, and enhanced public awareness of cleanliness and cooperation. The KKN program served as both a valuable learning experience for students and an effective means of community empowerment during the pandemic.

Keywords: KKN, Covid-19 pandemic, community empowerment, STKIP Citra Bakti

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah memberikan dampak besar terhadap berbagai sektor kehidupan, termasuk pendidikan dan sosial kemasyarakatan. Pembatasan aktivitas sosial dan peralihan sistem pembelajaran ke mode daring menyebabkan munculnya tantangan baru dalam proses pendidikan, terutama di daerah dengan keterbatasan akses internet. Kondisi ini menuntut inovasi dan adaptasi agar kegiatan pendidikan dan pemberdayaan masyarakat tetap berjalan (Handayani & Wibowo, 2021).

Sebagai bagian dari pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi wadah penting bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu dan keterampilan yang dimiliki guna membantu masyarakat dalam menghadapi situasi sulit. Salah satu bentuk implementasinya adalah kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berkontribusi langsung dalam kehidupan sosial masyarakat (Hidayat & Yusuf, 2022).

Pelaksanaan KKN selama pandemi mengalami perubahan pola menjadi berbasis domisili, di mana mahasiswa melaksanakan pengabdian di daerah tempat tinggal masing-masing. Pola ini menjadi solusi yang efektif untuk tetap melaksanakan kegiatan sosial tanpa melanggar protokol kesehatan, sekaligus menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial di lingkungan terdekat (Kurniawati & Hapsari, 2022).

STKIP Citra Bakti sebagai salah satu perguruan tinggi di Kabupaten Ngada turut melaksanakan program KKN berbasis domisili dengan menekankan aspek pemberdayaan masyarakat di masa pandemi. Kegiatan ini berfokus pada peningkatan kesadaran kebersihan lingkungan, pendampingan belajar anak-anak, dan penguatan kreativitas masyarakat dalam menghadapi situasi krisis (Ningsih & Kurniawan, 2022).

Program KKN di masa pandemi tidak hanya berorientasi pada hasil kegiatan, tetapi juga pada proses pembelajaran mahasiswa dalam mengasah kepekaan sosial dan kemampuan beradaptasi di lapangan. Melalui aktivitas seperti bimbingan belajar dan

pembuatan media edukatif, mahasiswa berperan sebagai agen perubahan yang membawa nilai-nilai kepedulian dan kolaborasi (Astuti & Wulandari, 2022).

Selain itu, kegiatan pengabdian seperti pembuatan sabun cair dan kerja bakti lingkungan turut meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat. Dampak positif yang terlihat adalah meningkatnya partisipasi warga dan terbentuknya kebiasaan gotong royong dalam menjaga lingkungan (Simanjuntak & Fadillah, 2022).

Dengan demikian, kegiatan KKN STKIP Citra Bakti pada masa pandemi Covid-19 menjadi bukti nyata bahwa mahasiswa dapat tetap berperan aktif dalam pemberdayaan masyarakat meskipun dalam situasi keterbatasan. Kegiatan ini menjadi sarana pembelajaran kontekstual yang tidak hanya menguatkan karakter mahasiswa, tetapi juga memberikan manfaat langsung bagi masyarakat sekitar (Yuliani & Hartono, 2023).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) STKIP Citra Bakti Ngada dilaksanakan di Desa Ekoroka, Kecamatan Golewa, Kabupaten Ngada. Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama masa pandemi Covid-19 dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Metode yang digunakan adalah metode demonstrasi secara langsung (*direct demonstration method*) untuk mempermudah masyarakat memahami kegiatan yang dilakukan serta mendorong partisipasi aktif warga dalam setiap program yang dilaksanakan (Rahmawati & Nurfadilah, 2021).

Kegiatan KKN ini berfokus pada dua lokasi utama, yaitu kantor desa dan sekolah setempat (TKK Satap Rutosoro). Pada kantor desa, mahasiswa melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan pembenahan sarana dan prasarana masyarakat, seperti pembuatan sabun cair, pembuatan papan struktur organisasi, pembuatan letter nama kantor desa dan ketua RT, penggalian tempat sampah, serta kerja bakti di lingkungan masyarakat. Sedangkan di sekolah, mahasiswa melaksanakan kegiatan pendampingan belajar bagi anak usia dini serta pembuatan media pembelajaran sederhana seperti *stik huruf* dan *pohon angka*.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara terstruktur dengan jadwal satu kali per minggu selama masa KKN. Mahasiswa berinteraksi langsung dengan masyarakat dan guru setempat melalui kegiatan praktik, diskusi, serta pendampingan personal. Metode demonstrasi dipilih karena efektif dalam memperlihatkan langkah-langkah kerja yang dapat ditiru langsung oleh peserta kegiatan, sehingga memperkuat keterampilan praktik dan pemahaman konsep (Yusuf & Anggraeni, 2022).

Dalam kegiatan bimbingan belajar, mahasiswa menggunakan pendekatan partisipatif dengan cara melibatkan anak-anak secara aktif dalam kegiatan mengenal huruf dan angka.

Kegiatan ini dikombinasikan dengan permainan edukatif untuk menumbuhkan motivasi belajar dan mengurangi kebosanan selama pembelajaran luring di masa pandemi. Sementara itu, kegiatan di masyarakat seperti pembuatan sabun cair dan kerja bakti lingkungan diarahkan untuk menumbuhkan kesadaran pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) serta memperkuat nilai gotong royong di tengah masyarakat (Sari & Lestari, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Ekoroka memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan untuk menjawab kebutuhan masyarakat di masa pandemi Covid-19. Melalui kegiatan ini, mahasiswa berperan sebagai agen perubahan yang membantu proses adaptasi masyarakat terhadap kondisi baru dengan tetap memperhatikan nilai-nilai sosial dan budaya setempat (Yuliana & Dewi, 2021).

Kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan di SDI Ekoroka dengan fokus pada pengenalan huruf dan angka bagi siswa kelas rendah. Mahasiswa menggunakan media edukatif sederhana seperti pohon angka dan stik huruf yang dibuat dari bahan bekas. Media tersebut membantu anak belajar secara konkret dan menyenangkan. Hasil observasi menunjukkan bahwa anak-anak menjadi lebih antusias dalam mengikuti kegiatan belajar karena materi disampaikan dengan cara bermain (Handayani, 2022).

Selain kegiatan pembelajaran, mahasiswa juga melakukan pendampingan kepada guru dalam menyiapkan alat peraga serta membantu penyusunan rencana kegiatan pembelajaran luring sederhana. Kegiatan ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki peran strategis sebagai mitra guru dalam menghadirkan inovasi pembelajaran berbasis kebutuhan siswa dan konteks lokal (Nuraini, 2020).

Di luar kegiatan sekolah, mahasiswa turut memberdayakan masyarakat melalui pelatihan pembuatan sabun cair, kerja bakti, dan pembuatan papan nama kantor desa. Kegiatan ini bertujuan menumbuhkan kesadaran pentingnya kebersihan lingkungan dan kemandirian masyarakat desa dalam mengelola potensi lokal (Putra, 2021).

Kegiatan gotong royong yang dilaksanakan secara rutin setiap minggu menjadi wadah interaksi sosial antara mahasiswa dan warga. Melalui kegiatan ini, nilai solidaritas dan kedulian sosial masyarakat semakin kuat. Hal ini sejalan dengan tujuan KKN sebagai bentuk pengabdian yang tidak hanya menyalurkan ilmu pengetahuan, tetapi juga memperkuat hubungan sosial di masyarakat (Wijayanti, 2022).

Secara umum, keterlibatan mahasiswa dalam KKN memberikan dampak positif baik bagi masyarakat maupun bagi mahasiswa sendiri. Masyarakat memperoleh pengetahuan

baru tentang perilaku hidup bersih dan pentingnya pendidikan anak, sementara mahasiswa memperoleh pengalaman sosial yang memperkaya kemampuan berpikir kritis, empati, dan kepemimpinan (Rahman, 2021).

Dari keseluruhan kegiatan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan KKN di masa pandemi memberikan pembelajaran bermakna bagi mahasiswa dan masyarakat. Integrasi antara kegiatan akademik, sosial, dan budaya menjadi model pemberdayaan yang efektif dan dapat diterapkan di berbagai wilayah dengan menyesuaikan konteks lokal masing-masing (Sukmawati, 2023).



Gambar 1. Pembersihan Lingkungan Kantor Desa Ekoroka



Gambar 2. Penggalian lubang sampah



Gambar 3. Pembuatan papan struktur organisasi



Gambar 4. Pembuatan letter nama kantor Desa dan letter nama ketua RT



Gambar 5. pembuatan dan pembagian sabun cair



Gambar 6. pembuatan media pembelajaran untuk AUD dan Bimbingan belajar

KESIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Ekoroka pada masa pandemi Covid-19 berhasil memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat dan mahasiswa. Melalui kegiatan bimbingan belajar, anak-anak memperoleh kesempatan untuk tetap belajar secara menyenangkan dengan dukungan media edukatif sederhana yang dibuat oleh mahasiswa. Di sisi lain, kegiatan pemberdayaan seperti pembuatan sabun cair, kerja bakti, dan pembuatan papan nama desa turut menumbuhkan kesadaran akan pentingnya perilaku hidup bersih, gotong royong, serta kepedulian terhadap lingkungan.

Kegiatan ini menunjukkan bahwa mahasiswa mampu berperan sebagai agen perubahan yang tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai sosial dan budaya positif di tengah masyarakat. Secara keseluruhan, program KKN ini menjadi model pembelajaran kontekstual yang relevan untuk mengintegrasikan pendidikan, budaya, dan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, R. (2022). Penggunaan media konkret untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar di masa pandemi. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 8(2), 134–142.
- Nuraini, T. (2020). Peran mahasiswa KKN dalam peningkatan kompetensi guru melalui kegiatan pendampingan pembelajaran. *Jurnal Pengabdian Pendidikan*, 4(1), 22–29.
- Putra, D. R. (2021). Pemberdayaan masyarakat desa melalui pelatihan keterampilan rumah tangga di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(2), 77–85.
- Rahman, A. (2021). Dampak kegiatan KKN terhadap pengembangan karakter dan kepemimpinan mahasiswa di masa pandemi. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(3), 201–210.
- Sari, M., & Lestari, E. (2021). Penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di lingkungan masyarakat pedesaan selama pandemi Covid-19. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 9(1), 55–63.
- Sukmawati, N. (2023). Model pemberdayaan masyarakat berbasis kearifan lokal melalui kegiatan pengabdian mahasiswa di masa pascapandemi. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 12(1), 44–53.
- Wijayanti, L. (2022). Penguatan nilai gotong royong masyarakat desa melalui program KKN tematik Covid-19. *Jurnal Pengabdian Nusantara*, 7(2), 165–173.
- Yuliana, S., & Dewi, P. (2021). Peran mahasiswa sebagai agen perubahan dalam kegiatan KKN berbasis masyarakat di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Pemberdayaan dan Pendidikan*, 5(2), 99–108.